

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA VIDEO ANIMASI SADARI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWI SMK NEGERI 1 SAMARINDA

Uun Widiyawati^{1*}, Dwi Hendriani², Emlia Tonapa³

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur^{1,2,3}

*Corresponding Author : uunwddyawati28@gmail.com

ABSTRAK

Kanker Payudara merupakan angka kematian yang tertinggi. Kanker Payudara tidak hanya terjadi pada usia 30-50 tahun saja. Remaja juga telah banyak ditemukan kasus penderita kanker payudara. Maka diperlukannya deteksi dini sebagai upaya mencegahnya peningkatan angka kematian akibat kanker payudara. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Video Animasi tentang SADARI terhadap pengaruh pengetahuan dan sikap siswi di SMK Negeri 1 Samarinda. Alasan pendekatan ini dinamakan kuantitatif adalah karena data penelitian bersifat numerik dan dianalisis dengan analisis statistik. Dalam penelitian ini, dua kelompok akan digunakan untuk pra-tes dan pasca-tes, yang memerlukan pengambilan dua pengukuran sebelumnya (pra-tes) sebelum perlakuan (perlakuan) dan kemudian melakukan pengukuran lagi setelahnya (pasca-tes). Para peneliti akan menggunakan metode desain eksperimen semu selama penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan dan sikap siswi SMK Negeri 1 Samarinda dipengaruhi oleh penggunaan media Video Animasi SADARI untuk pendidikan kesehatan. Uji Wilcoxon menghasilkan nilai $p = 0,000 (<0,05)$, yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Pengetahuan dan sikap siswi SMK Negeri 1 Samarinda dipengaruhi oleh pendidikan kesehatan SADARI menggunakan konten video animasi.

Kata kunci : pengetahuan, SADARI, sikap, video animasi

ABSTRACT

Breast Cancer has the highest mortality rate. Cancer Breast cancer does not only occur at the age of 30-50 years. Teenagers also have many cases of breast cancer patients have also been found. So early detection is needed as an effort to prevent an increase in mortality due to breast cancer. The reason this approach is called quantitative is because the research data is numerical and analyzed using statistical analysis. In this study, two groups will be used for the pre-test and post-test, which requires taking two previous measurements (pre-test) before the treatment (treatment) and then taking another measurement afterward (post-test). The researchers will use a quasi-experimental design method throughout this study. SMK Negeri 1 Samarinda's female students' knowledge and attitudes were impacted by the usage of SADARI Animation Video medium for health education, according to the study's findings. The Wilcoxon test yielded a p Value = 0.000 (<0.05), meaning that H_a is accepted and H_0 is rejected. Knowledge and attitudes of female students of SMK Negeri 1 Samarinda are influenced by SADARI health education using animated video content.

Keywords : animated video ,attitude, knowledge, SADARI

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah kondisi yang ditandai dengan pertumbuhan jaringan payudara yang cepat atau berlebihan dan tidak terkendali. Salah satu payudara tampak lebih besar dari yang lain, dan terdapat benjolan aneh di sekitar jaringan payudara. Itulah ciri-ciri kanker payudara. Benjolan ini, yang awalnya kecil dan membesar hingga terasa seperti melekat permanen pada kulit, biasanya tidak menimbulkan rasa sakit (Hastuti et al., 2020). Menurut Kementerian Kesehatan (2020), Penyakit yang paling umum pada wanita dan penyebab utama morbiditas dan kematian bagi wanita di seluruh dunia adalah kanker payudara. Kanker payudara menyumbang sekitar 2,2 juta kejadian (24,5%) kasus yang terdiagnosis dan

680.000 kematian akibat penyakit ini, menjadikannya kanker paling umum di dunia, menurut statistik dari Global Cancer Observatory yang diterbitkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2020. Kanker payudara merupakan penyakit yang sangat umum di kalangan wanita, baik di negara maju maupun berkembang. Setelah kanker rahim atau kanker serviks, Kanker payudara menempati peringkat kedua sebagai penyakit keganasan paling umum di kalangan wanita Indonesia. Secara umum, wanita yang berusia di atas 40 tahun adalah korban kanker payudara. Namun, kanker payudara juga dapat menyerang wanita muda, termasuk remaja (Kemenkes, 2020)

Temuan serupa juga ditemukan pada kanker payudara di Indonesia berdasarkan data dan tahun yang sama. Sebanyak 65.858 kasus baru kanker payudara, atau 16,5% dari seluruh kasus, telah teridentifikasi; ini merupakan jumlah kasus tertinggi di Indonesia. Dengan 22.430 kasus, atau 9,6% dari seluruh kematian akibat kanker payudara pada wanita, keganasan ini memiliki angka kematian tertinggi kedua. Tingginya angka kematian ini sebagian disebabkan oleh keterlambatan evaluasi pasien oleh layanan medis (Kemenkes, 2020).

Menurut statistik dari RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda, telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam diagnosis kanker payudara di Samarinda selama lima tahun terakhir, dengan 216 kasus lebih banyak dilaporkan pada tahun 2014. Dan terdapat 424 kasus kanker payudara pada tahun 2015. Menurut laporan, angka kematian telah meningkat sebesar 36,85% dan jumlah kasus kanker payudara dan tumor telah meningkat sebesar 56,28 persen sejak tahun 2014. Peningkatan angka kematian ini mungkin merupakan akibat dari keterlambatan deteksi kasus kanker payudara dan tumor.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media Video Animasi tentang SADARI terhadap pengaruh pengetahuan dan sikap siswi di SMK Negeri 1 Samarinda.

METODE

Penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, dengan pendekatan pre-test-post-test dua kelompok dan desain eksperimen semu. Sebagaimana diuraikan oleh Notoatmodjo (2018), variabel dinilai sebelum dan sesudah eksperimen atau terapi. Penelitian ini dijalankan di SMK Negeri 1 Samarinda yang merupakan wilayah Samarinda Ulu. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan maret 2024. Populasi pada penelitian ini adalah 33 siswi Akutansi sebagai kelas Intervensi, 33 Siswi Pemasaran sebagai kelas Kontrol. Penentuan jumlah besaran sample ini dihitung menggunakan rumus (Lemeshow, 1997) dengan jumlah siswi 153 dan didapat menjadi 66 responden dibagi menjadi dua kelas, kelas Intervensi 33 Kelas kontrol 33.

HASIL

Berikut penjelasan rinci hasil penelitian tentang dampak pendidikan kesehatan memanfaatkan konten video animasi SADARI terhadap sikap dan pengetahuan siswi SMK Negeri 1 Samarinda:

Analisis Univariat

Tabel 1. Hasil Frekuensi Umur Responden

Umur	F	%
15	31	48,4%
16	29	45,3%
17	4	6,2%
Total	66 Responden	100%

Berdasarkan tabel 1, kelompok umur dengan jumlah responden terbanyak 31 atau 48,4% berusia 15 tahun, sedangkan kelompok umur dengan jumlah responden paling sedikit 4 atau 6,2% berusia 17 tahun.

Tabel 2. Hasil Frekuensi Umur Pertama Kali Responden Menstruasi

Umur pertama kali menstruasi	Frekuensi	Presentase%
13	12	18,2%
14	28	42,4%
15	20	30,3%
16	6	9,1%
Total	66	100%

Berdasarkan tabel 2, responden yang berumur 14 tahun (42,4%) mempunyai frekuensi menstruasi paling tinggi, sedangkan yang berumur 16 tahun (9,1%) mempunyai frekuensi paling rendah.

Tabel 3. Hasil Pre-Test dan Post-Test

	Pre-Test		Post-Test		
	Frekuensi	Presentase%	Frekuensi	Persentase%	
pengetahuan					
Baik	12	24,2%	31	97,0%	
Kurang Baik	21	75,8%	2	3,0%	
Total	33	100%	33	100%	
Sikap	frekuensi	Presentase%	Frekuensi	Presentase%	
Positif	11	33,3%	15	45,5%	
Negatif	22	66,7%	18	54,5%	
Total	33	100%	33	100%	
		Pre-Test		Post-Test	
pengetahuan		F	%	F	%
Baik		7	21,2%	33	100%
Kurang Baik		26	78,8%	0	0%
Total		33	100%	33	100%
Sikap		F	%	F	%
Positif		13	39,4%	30	90,9%
Negatif		19	57,6%	3	9,1%
Total		33	100%	33	100%

Analisis Bivariat

Tabel 4. Hubungan Kriteria Pengetahuan dan Kriteria Sikap

Kriteria pengetahuan	Sebelum		Sesudah		p Value
	n	%	n	%	
Baik	12	36,4%	33	100%	0,000
Kurang baik	21	63,6%	0	0%	
Kriteria sikap	Sebelum	Sesudah	p Value		
Positif	10	30,3%	30	90,9%	0,000
Negatif	23	67,9%	3	9,1%	
Total	33	100%	33	100%	

Kriteria pengetahuan	Sebelum		Sesudah		p Value
	n	%	n	%	
Baik	12	36,4%	31	93,9%	0,000
Kurang baik	21	63,6%	2	6,1%	
Total	33	100%	33	100%	
Kriteria sikap	Sebelum		Sesudah		33
Positif	11	33,3%	15	45,5%	0,000
Negatif	22	66,7%	18	54,5%	
Total	33	100%	33	100%	

PEMBAHASAN

Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebelum memperoleh pendidikan kesehatan melalui Video Animasi SADARI, sebanyak 12 siswa (36,4%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 23 siswa (67,9%) memiliki sikap negatif. Setelah penggunaan Video Animasi SADARI, sebanyak 33 siswa (100%) memiliki pengetahuan baik dan sebanyak 30 siswa (90,9%) memiliki sikap positif. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa p Value = 0,000 ($<0,05$) menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Video Animasi SADARI untuk pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap sikap dan pengetahuan siswa di SMK Negeri 1 Samarinda.

Tabel menunjukkan bahwa pengetahuan dan sikap responden tentang kesehatan kurang baik sebanyak 21 siswa (63,6%) dan negatif sebanyak 22 siswa (66,7%) sebelum menerima pendidikan kesehatan melalui media PPT. Setelah pendidikan kesehatan, pengetahuan siswa meningkat menjadi baik sebanyak 31 siswa (93,9%), sedangkan sikap mereka tetap dalam kategori negatif sebanyak 18 siswa (54,5%). Berdasarkan hasil analisis statistik uji Wilcoxon pengetahuan diperoleh nilai $p = 0,000$. Hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan berbasis media PPT berpengaruh terhadap pengetahuan siswa SMK Negeri 1 Samarinda. Uji Wilcoxon digunakan untuk menganalisis statistik sikap siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa SMK Negeri 1 Samarinda tidak terpengaruh oleh pendidikan kesehatan melalui media PPT, dengan nilai $p = 0,14$ ($> 0,05$) yang menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak.

KESIMPULAN

Terdapat 31 responden penelitian yang mengalami peningkatan pengetahuan dalam kelompok kontrol setelah diberikannya perlakuan dengan metode ceramah terdapat 15 responden penelitian yang mengalami peningkatan sikap positif pada kelompok kontrol setelah diberikannya pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah. Sebelum dan setelah menerima pendidikan kesehatan melalui penggunaan media Video Animasi SADARI, pengetahuan dan sikap responden dalam kelompok intervensi berbeda secara signifikan (nilai p masing-masing 0,000 ($<0,05$)). Meskipun nilai p 0,014 ($>0,05$) menunjukkan bahwa sikap responden sebelum dan setelah menerima pendidikan kesehatan tidak berbeda secara signifikan, nilai p 0,000 ($>0,05$) menunjukkan bahwa pengetahuan responden dalam kelompok kontrol sebelum dan setelah menerima pendidikan kesehatan berbasis PowerPoint berbeda secara signifikan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih atas dukungan, inspirasi dan bantuan kepada semua pihak dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini, termasuk pada peserta yang telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan media video dan metode demonstrasi terhadap pengetahuan sadari. *Jurnal Care*, 6(2).
Penelitian Kesehatan. Salemba Medika Jakarta.
- Aniq dkk. (2021). Kesehatan Perempuan Dan keluarga Berencana. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Asisdiq, I., Sudding, & Side, S. (2021). Health Education About the Importance of Breast Examination in Adolescent Women in MAN 5 Aceh Besar District. *Pendidikan Kimia PPs UNM*, 1(1), 91–99.
- AWS. (2021) Hospital Profil Abdoel Wahab Sjahranie 2021 (Vol. 1)
- Budiman dan Riyanto A. 2022. Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam
- Di Giuseppe, M., Di Silvestre, A., Lo Sterzo, R., Hitchcott, P., Gemignani, A., & Conversano, C. (2019). Qualitative and quantitative analysis of the defensive profile in breast cancer women: A pilot study. *Health Psychology Open*, 6(1).
<https://doi.org/10.1177/2055102919854667>
- Hendriani, D., Qona'ah, A., & Firdaus, R. (2018). Pengaruh Media Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Premenstrual Syndrome Pada Remaja SMP Islam Ar-Riyadh Bontang. Mahakam
- Heryani H, K. J. G. A. (2020). Efektifitas Leaflet Terhadap peningkatan Keterampilan Tantang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi*, 1689(1699), 53–59.
- Saldhana, M., K, M., & Govinder Thimmajja, S. (2023). An Animation Video as a Distraction Strategy on Behavioral Response to Pain among Children Receiving Immunization- A Quantitative Study. *RGUHS Journal of Nursing Sciences*, 13(2), 23–27.
https://doi.org/10.26463/rjns.13_2_5